

JAWABAN KASUS 1

Metode FIFO (First In, First Out), rata-rata tertimbang, dan identifikasi khusus merupakan tiga cara yang umum digunakan dalam penilaian persediaan, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan yang berbeda dalam hal penghitungan laba dan nilai aktiva.

FIFO mengasumsikan barang yang dibeli pertama kali akan dijual terlebih dahulu, sehingga persediaan akhir dihitung berdasarkan harga barang yang dibeli terakhir. Secara teori, metode ini memberikan nilai persediaan yang lebih sesuai dengan harga pasar terkini, sehingga nilai aktiva di laporan keuangan lebih mencerminkan kondisi sebenarnya. Namun, di saat harga naik, metode ini cenderung menghasilkan laba lebih tinggi karena harga barang lama yang lebih murah dihitung sebagai biaya penjualan. Hal ini mengakibatkan kenaikan beban pajak dan laba yang kurang konservatif.

Metode rata-rata tertimbang menghitung nilai persediaan dengan merata-ratakan biaya barang selama periode akuntansi, sehingga fluktuasi harga dapat dihaluskan. Metode ini menghadirkan laporan laba dan nilai persediaan yang lebih stabil dan moderat, cocok untuk perusahaan yang ingin menghindari perubahan laba dan aktiva yang terlalu tajam karena perubahan harga pasar. Dengan demikian, metode ini lebih konservatif dalam penilaian laba dan aktiva dibanding FIFO.

Sementara itu, metode identifikasi khusus mencatat harga pokok persediaan secara individual berdasarkan unit barang yang ada, sehingga akurasi nilai persediaan dan laba sangat tinggi. Metode ini paling tepat untuk barang unik atau bernilai tinggi karena tiap unit dihitung secara rinci. Namun, penerapannya sangat sulit untuk barang dengan volume besar atau homogen karena pencatatannya menjadi rumit dan tidak praktis.

Kesimpulannya, dari sisi teori, FIFO dan rata-rata tertimbang dianggap layak dan sering dipakai karena memberikan keseimbangan antara akurasi dan kemudahan dalam penilaian persediaan dan laba. FIFO memberikan nilai aktiva yang lebih aktual namun laba kurang konservatif, sedangkan rata-rata tertimbang menciptakan

kestabilan laporan keuangan. Identifikasi khusus sangat akurat tapi terbatas pada jenis barang tertentu yang unik dan bernilai tinggi, sehingga jarang digunakan untuk persediaan umum. Pilihan metode ini juga bergantung pada kebutuhan pelaporan dan regulasi akuntansi yang berlaku